

Pengembangan Modul Kosakata dan Kanji 6 Berbasis *Intermediate Kanji Book Vol. 1* di UNSADA

Juariah¹, Zainur Fitri², Tia Martia³, Metty Suwandany⁴, Yessy Harun⁵, Yosefa Putri Tanjungsari⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas Darma Persada, Jl. Taman Malaka Selatan No. 8, RT.8/RW.6, Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13450, Indonesia

E-mail: juariah.unsada@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6598>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 1 Juli 2026

Revised: 8 Juli 2026

Accepted: 16 Juli 2026

Kata Kunci

Pengembangan modul; pelatihan dosen; Intermediate Kanji Book Vol. 1; pembelajaran bahasa Jepang

Keywords

Kkanji literacy; module development; lecturer training; Intermediate Kanji Book Vol. 1; Japanese language learning



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan pengajar bahasa Jepang dalam mengembangkan bahan ajar kanji tingkat menengah serta menghasilkan modul pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pelatihan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang meliputi analisis kebutuhan, penyusunan materi, validasi isi, dan uji coba terbatas. Materi pelatihan disusun berdasarkan Intermediate Kanji Book Vol. 1 dengan mengintegrasikan pendekatan Case Based Learning (CBL), Team Based Learning (TBL), dan Project Based Learning (PjBL). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta berhasil menyusun Modul Pembelajaran Kosakata dan Huruf Kanji 6 Berbasis Intermediate Kanji Book Vol. 1 untuk Pengembangan Literasi Kanji Tingkat Menengah. Modul tersebut memuat materi mengenai kosakata kango, verba kango, onyomi dan kunyomi, serta kanji dengan bacaan dan makna yang serupa, yang dilengkapi dengan latihan dan lembar kerja. Modul yang dihasilkan diharapkan dapat mendukung peningkatan literasi kanji tingkat menengah dan memperkaya bahan ajar bahasa Jepang di perguruan tinggi.

This community service activity aimed to improve the competencies of Japanese language lecturers and instructors in developing intermediate-level kanji teaching materials and to produce a learning module that met students' needs. The training was conducted using a participatory approach involving needs analysis, material development, content validation, and limited trials. The training materials were developed based on Intermediate Kanji Book Vol. 1 and incorporated the Case-Based Learning (CBL), Team-Based Learning (TBL), and Project-Based Learning (PjBL) approaches. The results showed that the participants successfully developed the Vocabulary and Kanji Learning Module 6 Based on Intermediate Kanji Book Vol. 1 for the Development of Intermediate Kanji Literacy. The module covered Kango vocabulary, Kango verbs, onyomi and kunyomi readings, as well as kanji with similar readings and meanings, and was complemented by exercises and worksheets. The module was expected to support the enhancement of intermediate-level kanji literacy and enrich Japanese language teaching materials in higher education institutions.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite Juariah et al (2026) Pengembangan Modul Kosakata dan Kanji 6 Berbasis Intermediate Kanji Book Vol. 1 di UNSADA <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6598>

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi, terutama dalam penguasaan sistem penulisannya. Selain *hiragana* dan *katakana*, pembelajar juga

dituntut untuk menguasai huruf *kanji* yang jumlahnya sangat banyak serta memiliki variasi makna dan cara baca. Penguasaan *kanji* menjadi aspek yang sangat penting karena sebagian besar teks dalam Bahasa Jepang, baik dalam media cetak maupun digital, menggunakan huruf *kanji*. Oleh karena itu, kemampuan memahami dan menggunakan *kanji* secara tepat merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran Bahasa Jepang, khususnya pada jenjang pendidikan tinggi.

Literasi *kanji* menjadi kompetensi yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Jepang tingkat menengah. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengenali bentuk dan makna *kanji*, tetapi juga memahami hubungan antarkanji, cara baca *onyomi* dan *kunyomi*, serta penggunaannya dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan tersebut diperlukan agar mahasiswa mampu membaca teks autentik, memahami informasi tertulis, dan mengaplikasikan kosakata *kanji* dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja.

Namun demikian, proses pembelajaran *kanji* masih menghadapi berbagai tantangan. Pembelajaran yang selama ini lebih menitikberatkan pada hafalan sering kali menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengingat bentuk, makna, dan penggunaan *kanji* secara berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan bahan ajar yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik pembelajar Indonesia menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya tingkat literasi *kanji* mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pengembangan bahan ajar yang mampu mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada, mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami pembentukan kosakata *kango* (漢語), membedakan penggunaan *onyomi* dan *kunyomi*, serta mengidentifikasi *kanji* yang memiliki bacaan maupun makna yang serupa. Kesulitan tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Jepang tingkat menengah. Oleh sebab itu, diperlukan suatu bahan ajar yang disusun secara sistematis, kontekstual, dan mampu mengakomodasi kebutuhan pembelajaran mahasiswa. Sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pelaksana menyelenggarakan kegiatan pelatihan pengembangan bahan ajar berupa *Modul Pembelajaran Kosakata dan Huruf Kanji 6 berbasis Intermediate Kanji Book Vol. 1* di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan analisis kebutuhan, penyusunan materi, validasi isi, dan uji coba terbatas. Modul yang dikembangkan dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran Mata Kuliah Kosakata dan Huruf Kanji 6 yang diperuntukkan bagi mahasiswa tingkat menengah. Selain itu, modul ini mengintegrasikan pendekatan *Case Based Learning* (CBL), *Team Based Learning* (TBL), dan *Project Based Learning* (PjBL) guna menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan kontekstual.

Kegiatan pengembangan modul ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada dalam meningkatkan kualitas bahan ajar Bahasa Jepang. Hasil utama dari kegiatan ini adalah tersusunnya *Modul Pembelajaran Kosakata dan Huruf Kanji 6 Berbasis Intermediate Kanji Book Vol. 1 untuk Pengembangan Literasi Kanji Tingkat Menengah*. Ke depan, pengembangan bahan ajar serupa direncanakan akan dilanjutkan melalui penyusunan *Modul Pembelajaran Kosakata dan Huruf Kanji 5* pada semester ganjil mendatang, sehingga tersedia bahan ajar yang berkesinambungan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa pada setiap jenjang pembelajaran kanji.

Sejalan dengan perkembangan pembelajaran abad ke-21, dosen dituntut untuk tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengembang bahan ajar yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa. Pengembangan modul pembelajaran menjadi salah satu bentuk implementasi dari tuntutan tersebut karena memungkinkan materi disajikan secara lebih terstruktur, fleksibel, dan kontekstual. Dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya kanji, keberadaan modul yang disusun oleh pengajar juga memberikan kesempatan untuk mengintegrasikan pengalaman mengajar, karakteristik mahasiswa, serta capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam satu kesatuan bahan ajar yang utuh.

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada secara konsisten mendorong dosen untuk melakukan inovasi dalam bidang pendidikan melalui pengembangan media dan bahan ajar. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Pengembangan *Modul Pembelajaran Kosakata dan Kanji 6 Berbasis Intermediate Kanji Book Vol. 1* menjadi salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut. Selain diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran pada mata kuliah

Kosakata dan Kanji 6, modul ini juga menjadi langkah awal dalam pengembangan rangkaian modul pembelajaran kanji yang berkesinambungan di Universitas Darma Persada.

METODE

Kegiatan pengembangan *Modul Pembelajaran Kosakata dan Huruf Kanji 6 Berbasis Intermediate Kanji Book Vol. 1* dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2026 oleh tim dosen pengampu Mata Kuliah Kosakata dan Huruf Kanji di Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada. Tim pelaksana terdiri atas enam orang dosen yang memiliki pengalaman dalam pengajaran Bahasa Jepang, khususnya pada bidang kosakata dan huruf *kanji* tingkat menengah. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat akademik dengan tujuan menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif dan kolaboratif. Seluruh anggota tim terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pengembangan modul, mulai dari identifikasi kebutuhan, pembagian tugas, penyusunan materi, validasi, hingga uji coba terbatas. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa modul yang dihasilkan memiliki kualitas akademik yang baik serta mampu mengakomodasi berbagai perspektif dan pengalaman para pengajar kanji.

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan. Pada tahap ini, tim melakukan identifikasi terhadap kesulitan yang dialami mahasiswa dalam Mata Kuliah Kosakata dan Huruf Kanji 6. Hasil evaluasi pembelajaran selama beberapa semester menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kendala dalam memahami kosakata *kango* (漢語), membedakan *onyomi* dan *kunyomi*, serta mengingat penggunaan kanji dalam konteks yang berbeda. Selain itu, sebagian besar mahasiswa juga menyampaikan perlunya bahan ajar pendamping yang menggunakan penjelasan dalam Bahasa Indonesia untuk membantu memahami poin-poin penting dalam pembelajaran.

Tahap kedua adalah pembentukan tim dan pembagian tugas penyusunan materi. Tim dosen kemudian membagi tanggung jawab pengembangan modul berdasarkan bab yang terdapat dalam *Intermediate Kanji Book Vol. 1*. Pembagian tugas dilakukan secara merata kepada enam orang dosen dengan fokus pada materi Bab 6 hingga Bab 10 yang digunakan dalam Mata Kuliah Kosakata dan Huruf Kanji 6. Setiap dosen bertanggung jawab untuk menyusun materi, contoh soal, latihan, serta penjelasan tambahan yang relevan dengan capaian pembelajaran mata kuliah.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pertemuan rutin tim penyusun. Kegiatan dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan (*meeting*) baik secara *daring* maupun secara *luring* di lingkungan Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada. Setiap pertemuan difokuskan pada pembahasan satu atau dua bab yang telah disusun oleh anggota tim. Pada pertemuan tersebut, tim melakukan diskusi terkait kesesuaian materi dengan kebutuhan mahasiswa, tingkat kesulitan *kanji*, serta keselarasan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Tahap keempat adalah penyusunan materi pembelajaran. Materi dalam modul dikembangkan dengan mengacu pada *Intermediate Kanji Book Vol. 1* dan diperkaya dengan penjelasan tambahan yang disesuaikan dengan karakteristik pembelajar Indonesia. Setiap bab memuat tujuan pembelajaran, daftar kosakata dan *kanji*, penjelasan materi, contoh penggunaan dalam kalimat, serta latihan yang bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan kanji.

Tahap kelima adalah penerjemahan dan penyusunan materi *youten* (要点) atau poin-poin penting dalam setiap bab ke dalam Bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilakukan karena tim menemukan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan memahami penjelasan yang sepenuhnya disajikan dalam Bahasa Jepang. Oleh karena itu, setiap *youten* diterjemahkan dan dijelaskan kembali menggunakan Bahasa Indonesia yang sederhana dan komunikatif tanpa menghilangkan makna aslinya. Diharapkan langkah ini dapat membantu mahasiswa memahami konsep-konsep penting secara lebih efektif.

Tahap keenam adalah penyusunan lembar kerja mahasiswa (LKM). Setiap anggota tim menyusun berbagai bentuk aktivitas pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif mahasiswa, seperti latihan identifikasi kosakata, diskusi kelompok, studi kasus, dan penugasan berbasis proyek. Lembar kerja ini dirancang untuk mendorong mahasiswa agar tidak hanya menghafal kanji, tetapi juga mampu menggunakannya dalam konteks yang nyata.

Tahap ketujuh adalah integrasi pendekatan pembelajaran inovatif ke dalam modul. Tim mengimplementasikan pendekatan *Case Based Learning* (CBL), *Team Based Learning* (TBL), dan *Project Based Learning* (PjBL) pada setiap bab. Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa diberikan

kesempatan untuk memecahkan masalah, bekerja sama dalam kelompok, dan menghasilkan proyek sederhana yang berkaitan dengan penggunaan kosakata dan huruf *kanji* dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap terakhir adalah validasi dan uji coba terbatas terhadap modul yang telah disusun. Validasi dilakukan oleh seluruh anggota tim melalui diskusi dan telaah terhadap isi, bahasa, serta kesesuaian capaian pembelajaran. Setelah dinyatakan layak, modul diimplementasikan secara terbatas dalam pembelajaran Kosakata dan Huruf Kanji 6 untuk memperoleh masukan dari mahasiswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terbantu dengan adanya penjelasan dalam Bahasa Indonesia, lembar kerja yang lebih variatif, serta penyajian materi yang lebih sistematis. Berdasarkan hasil tersebut, modul dinilai layak digunakan sebagai bahan ajar pendamping dalam Mata Kuliah Kosakata dan Huruf Kanji 6 di Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada.

Untuk memberikan gambaran yang lebih ringkas mengenai tahapan kegiatan pengembangan modul, proses pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tahapan	Luaran
Analisis kebutuhan	Identifikasi kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran Kosakata dan Kanji 6
Penyusunan materi	Materi Bab 6–10 berdasarkan <i>Intermediate Kanji Book Vol. 1</i>
Penyusunan lembar kerja	Latihan dan lembar kerja mahasiswa berbasis CBL, TBL, dan PjBL
Validasi	Penyempurnaan isi modul berdasarkan diskusi tim
Implementasi	Uji coba penggunaan modul pada mata kuliah Kosakata dan Kanji 6
Evaluasi	Perbaikan dan penyempurnaan modul sebagai produk akhir

Tahapan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pengembangan modul dilakukan secara bertahap mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi akhir. Setiap tahapan saling berkaitan sehingga menghasilkan modul pembelajaran yang sistematis, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dan siap digunakan sebagai bahan ajar pendamping pada mata kuliah Kosakata dan Kanji 6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan modul yang dilaksanakan oleh tim dosen pengampu Mata Kuliah Kosakata dan Kanji 6 Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada menghasilkan sebuah produk berupa **Modul Pembelajaran Kosakata dan Kanji 6 Berbasis *Intermediate Kanji Book Vol. 1***. Modul ini dikembangkan sebagai bahan ajar pendamping yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran mata kuliah dan kebutuhan mahasiswa tingkat menengah, khususnya mahasiswa semester 6 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang. Penyusunan modul dilakukan secara kolaboratif oleh enam orang dosen melalui lebih dari enam kali pertemuan yang melibatkan proses diskusi, validasi materi, penerjemahan poin-poin penting (*youten*), serta penyusunan lembar kerja mahasiswa.

Berbeda dengan buku teks utama yang sebagian besar menggunakan Bahasa Jepang, modul yang dikembangkan mengintegrasikan penjelasan dalam Bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa. Selain itu, modul juga dilengkapi dengan berbagai aktivitas pembelajaran berbasis *Case Based Learning* (CBL), *Team Based Learning* (TBL), dan *Project Based Learning* (PjBL). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya dituntut menghafal kosakata dan *kanji*, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai situasi komunikasi dan penyelesaian masalah.

Secara keseluruhan, modul terdiri atas lima bab utama yang mengacu pada Bab 6 hingga Bab 10 dalam *Intermediate Kanji Book Vol. 1*. Setiap bab dirancang dengan struktur yang seragam, meliputi capaian pembelajaran, penjelasan materi, penerjemahan *youten*, contoh penggunaan dalam kalimat, latihan individu, lembar kerja kelompok, serta tugas berbasis proyek. Adapun hasil pengembangan pada masing-masing bab adalah sebagai berikut.

1. Bab 6: Struktur Pembentukan Kosakata Kango (漢語の語形成)

Bab 6 membahas mengenai struktur pembentukan kosakata *kango* (*kango no go keisei*), yaitu kosakata yang berasal dari Bahasa Cina dan banyak digunakan dalam Bahasa Jepang modern. Materi ini dipilih karena mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antar-kanji dalam pembentukan sebuah kosakata. Misalnya, mahasiswa mampu membaca suatu kosakata, tetapi belum memahami alasan mengapa dua atau lebih *kanji* dapat membentuk makna tertentu.

Dalam modul yang dikembangkan, materi disajikan secara bertahap mulai dari pengenalan konsep *kango*, pola pembentukan kosakata, hingga analisis makna berdasarkan unsur penyusunnya. Tim pengembang juga menambahkan penjelasan dalam Bahasa Indonesia beserta contoh-contoh yang

relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk membantu mahasiswa memahami hubungan semantis antarkanji secara lebih mendalam.

Selain materi utama, Bab 6 dilengkapi dengan lembar kerja yang meminta mahasiswa menganalisis pembentukan kosakata baru berdasarkan kanji yang telah dipelajari. Mahasiswa juga diminta mendiskusikan hasil analisisnya secara berkelompok sehingga tercipta proses pembelajaran yang lebih interaktif. Berdasarkan hasil uji coba terbatas, mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi pola pembentukan kosakata *kango* dan lebih percaya diri dalam menebak makna kosakata yang belum pernah ditemui sebelumnya.

Hasil refleksi pembelajaran menunjukkan bahwa materi pembentukan kosakata *kango* membantu mahasiswa memahami keterkaitan antarkanji secara lebih sistematis. Sebelum menggunakan modul, mahasiswa cenderung menghafal kosakata secara terpisah tanpa memahami unsur pembentukannya. Setelah mempelajari materi pada Bab 6, mahasiswa mulai mampu mengidentifikasi pola pembentukan kosakata dan menghubungkannya dengan kosakata lain yang memiliki unsur kanji yang sama. Temuan ini menunjukkan bahwa penyajian materi secara kontekstual dapat meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa terhadap struktur kosakata bahasa Jepang.

2. Bab 7: Kata Kerja yang Berasal dari Bahasa Cina (漢語の動詞)

Bab 7 memfokuskan pembahasan pada verba yang berasal dari Bahasa Cina (*kango no doushi*). Materi ini memiliki tingkat kesulitan yang relatif tinggi karena mahasiswa tidak hanya dituntut memahami makna kosakata, tetapi juga perubahan bentuk dan penggunaannya dalam kalimat. Oleh karena itu, tim pengembang memberikan perhatian khusus terhadap penyajian contoh kalimat dan latihan yang bersifat aplikatif.

Pada bab ini, setiap kosakata disajikan bersama penjelasan makna, cara baca, serta contoh penggunaannya dalam berbagai konteks. Penjelasan tambahan dalam bahasa Indonesia diberikan untuk memperjelas perbedaan penggunaan antarverba yang memiliki kemiripan makna. Selain itu, tim juga menyusun latihan berupa identifikasi verba, melengkapi kalimat, dan menyusun dialog sederhana.

Penerapan pendekatan *Team Based Learning* terlihat melalui aktivitas diskusi kelompok yang mengharuskan mahasiswa bekerja sama dalam menentukan penggunaan verba yang paling tepat sesuai konteks. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terbantu dengan adanya penjelasan tambahan dan contoh penggunaan yang lebih variatif dibandingkan dengan buku teks utama.

Selain meningkatkan pemahaman terhadap verba *kango*, aktivitas pembelajaran pada bab ini juga membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Jepang. Kegiatan diskusi kelompok dan penyusunan dialog sederhana memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan kosakata yang dipelajari secara aktif. Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memahami makna suatu verba, tetapi juga mampu menggunakannya dalam konteks komunikasi yang tepat, baik secara lisan maupun tertulis.

3. Bab 8: Cara Baca On-yomi dan Kun-yomi Huruf Kanji (漢字の音訓)

Bab 8 membahas salah satu materi yang paling menantang dalam pembelajaran *kanji*, yaitu perbedaan antara *on-yomi* dan *kun-yomi*. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan cara baca yang tepat ketika menemukan suatu *kanji* dalam konteks yang berbeda.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengembang menyusun materi yang menjelaskan karakteristik *on-yomi* dan *kun-yomi* secara sistematis. Penjelasan dilengkapi dengan tabel perbandingan, contoh penggunaan, serta strategi sederhana untuk membantu mahasiswa mengidentifikasi kecenderungan penggunaan masing-masing cara baca.

Selain itu, mahasiswa diberikan latihan berupa pengelompokan kanji berdasarkan cara baca, permainan kartu kanji, dan studi kasus yang mengharuskan mereka menentukan cara baca yang tepat berdasarkan konteks kalimat. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya menghafal, tetapi juga belajar memahami pola penggunaan *on-yomi* dan *kun-yomi*. Hasil implementasi menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mudah membedakan kedua cara baca tersebut setelah menggunakan modul.

Tim pengembang juga menemukan bahwa penggunaan tabel perbandingan dan penyajian materi yang terstruktur dalam modul mempermudah mahasiswa dalam membedakan kecenderungan penggunaan *on-yomi* dan *kun-yomi*. Materi yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih mudah dipahami karena dilengkapi dengan penjelasan dalam bahasa Indonesia dan contoh-contoh yang relevan.

Selain itu, mahasiswa menyampaikan bahwa mereka lebih percaya diri ketika membaca teks berbahasa Jepang setelah memahami pola penggunaan kedua cara baca tersebut.

4. Bab 9: Kanji dengan Cara Baca Jepang yang Sama (同訓の漢字)

Bab 9 membahas *kanji* yang memiliki cara baca Jepang (*kun-yomi*) yang sama, tetapi memiliki makna dan penggunaan yang berbeda. Materi ini dipandang penting karena sering menimbulkan kebingungan di kalangan mahasiswa, terutama ketika harus memilih *kanji* yang tepat dalam penulisan.

Dalam penyusunan modul, tim menambahkan berbagai ilustrasi dan contoh kalimat yang memperlihatkan perbedaan penggunaan setiap *kanji*. Pendekatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami makna secara kontekstual, bukan sekadar menghafal daftar kosakata. Selain itu, mahasiswa juga diminta membandingkan pasangan *kanji* dan menjelaskan perbedaannya melalui diskusi kelompok.

Aktivitas berbasis *Case Based Learning* diterapkan dengan memberikan studi kasus berupa teks pendek yang mengandung beberapa *kanji* dengan cara baca yang sama. Mahasiswa kemudian diminta mengidentifikasi, menjelaskan, dan mempresentasikan alasan penggunaan masing-masing *kanji*. Berdasarkan hasil evaluasi, pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa dalam memilih *kanji* yang sesuai dengan konteks.

Berdasarkan umpan balik yang diberikan mahasiswa, materi mengenai *kanji* yang memiliki makna serupa merupakan salah satu materi yang paling menantang sekaligus paling menarik. Mahasiswa menyatakan bahwa penjelasan dalam bahasa Indonesia dan contoh-contoh kontekstual sangat membantu mereka memahami perbedaan nuansa makna yang sebelumnya sulit dipahami melalui buku teks utama. Dengan demikian, modul tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat pemahaman konseptual mahasiswa terhadap penggunaan bahasa Jepang.

5. Bab 10: Kanji yang Memiliki Makna Serupa (類義語の漢字)

Bab terakhir dalam modul membahas *kanji* yang memiliki makna serupa (*ruigigo no kanji*). Materi ini merupakan salah satu materi yang paling kompleks karena mahasiswa harus mampu membedakan nuansa makna yang terkadang sangat tipis antara satu kosakata dengan kosakata lainnya.

Pada bab ini, tim pengembang menyusun materi dengan menggunakan pendekatan komparatif. Setiap kelompok kosakata dijelaskan berdasarkan persamaan dan perbedaannya, kemudian diperkuat dengan contoh penggunaan dalam kalimat. Penjelasan dalam Bahasa Indonesia juga diberikan untuk membantu mahasiswa memahami perbedaan makna yang sulit dijelaskan hanya melalui bahasa Jepang.

Selain latihan individu, mahasiswa diberikan tugas berbasis proyek berupa pembuatan infografis atau presentasi singkat mengenai perbedaan penggunaan kosakata yang memiliki makna serupa. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan presentasi mereka.

Secara umum, hasil implementasi menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih terstruktur, kontekstual, dan menarik bagi mahasiswa. Keberadaan lembar kerja, penerjemahan *youten* ke dalam bahasa Indonesia, serta integrasi pendekatan CBL, TBL, dan PjBL menjadi nilai tambah yang membedakan modul ini dari bahan ajar yang selama ini digunakan. Dengan demikian, *Modul Pembelajaran Kosakata dan Kanji 6 Berbasis Intermediate Kanji Book Vol. 1* dinilai layak digunakan sebagai bahan ajar pendamping pada mata kuliah Kosakata dan Kanji 6 di Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada serta dapat menjadi model pengembangan bahan ajar untuk mata kuliah *kanji* lainnya pada masa yang akan datang.

Secara keseluruhan, pengembangan modul ini menunjukkan bahwa kolaborasi antardosen dalam penyusunan bahan ajar mampu menghasilkan produk yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Proses pengembangan yang melibatkan analisis kebutuhan, validasi isi, dan implementasi terbatas memberikan gambaran bahwa modul yang dihasilkan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut pada mata kuliah *kanji* lainnya. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan sebuah produk pembelajaran, tetapi juga membangun budaya kolaborasi dan inovasi dalam pengembangan bahan ajar di lingkungan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada.

Berdasarkan hasil implementasi terbatas, pengembangan modul tidak hanya menghasilkan bahan ajar baru, tetapi juga memberikan alternatif pembelajaran *kanji* yang lebih kontekstual dibandingkan pembelajaran yang hanya berorientasi pada hafalan. Penyajian materi yang dilengkapi dengan penjelasan dalam bahasa Indonesia, contoh penggunaan, latihan bertahap, serta lembar kerja mampu membantu mahasiswa memahami hubungan antara bentuk, makna, dan penggunaan *kanji* secara lebih sistematis. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan

karakteristik pembelajar bahasa Jepang di Indonesia yang memerlukan penjelasan konseptual selain latihan membaca dan menulis.

Selain itu, kolaborasi enam orang dosen dalam proses penyusunan modul memberikan kontribusi terhadap kualitas isi bahan ajar yang dihasilkan. Pembagian tugas berdasarkan bab memungkinkan setiap materi disusun secara lebih mendalam, kemudian disempurnakan melalui proses diskusi dan validasi bersama. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar secara kolaboratif dapat menghasilkan modul yang lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran dibandingkan apabila disusun secara individual.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pendapat Yuliasri dan Mujiyanto (2017) yang menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar yang disusun berdasarkan kebutuhan pembelajar dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, Widiati (2018) juga menjelaskan bahwa bahan ajar yang dikembangkan secara kontekstual mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, modul yang dikembangkan pada kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi pembelajaran kanji tingkat menengah di lingkungan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada maupun perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Jepang.

Sebagai luaran utama kegiatan pengabdian ini, tim berhasil menyusun Modul Pembelajaran Kosakata dan Kanji 6 Berbasis Intermediate Kanji Book Vol. 1 yang digunakan sebagai bahan ajar pendamping pada mata kuliah Kosakata dan Kanji 6 di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada. Modul disusun secara sistematis berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa tingkat menengah. Selain memuat materi pokok, modul juga dilengkapi dengan penjelasan dalam bahasa Indonesia, contoh penggunaan, latihan, serta lembar kerja yang dirancang untuk mendukung pembelajaran aktif melalui pendekatan *Case Based Learning* (CBL), *Team Based Learning* (TBL), dan *Project Based Learning* (PjBL). Tampilan dan struktur modul yang telah dikembangkan dapat dilihat pada Gambar 1 sampai dengan Gambar 3.



Gambar 1. Sampul depan Modul

Gambar 1 menunjukkan tampilan sampul Modul Pembelajaran Kosakata dan Kanji 6 yang dikembangkan sebagai bahan ajar pendamping pada mata kuliah Kosakata dan Kanji 6. Sampul dirancang sederhana dengan mencantumkan identitas mata kuliah, sasaran pengguna, serta institusi penyusun sehingga mudah dikenali oleh mahasiswa.



Gambar 2. Daftar Isi Modul

Gambar 2 memperlihatkan sistematika penyusunan modul yang terdiri atas lima bab utama. Urutan materi disusun secara bertahap mulai dari pembentukan kosakata kango hingga pembahasan kanji yang memiliki makna serupa sehingga mahasiswa dapat mempelajari materi secara berkesinambungan.

The image shows two pages from a module. The left page is the Table of Contents (Daftar Isi) and the right page is a worksheet (Lembar Kerja).

Daftar Isi

No.	Daftar Isi	Halaman
1.	Pendahuluan	1
2.	Bab 1: Kosakata Kango	2
3.	Bab 2: Kanji	3
4.	Bab 3: Kanji	4
5.	Bab 4: Kanji	5
6.	Bab 5: Kanji	6

Lembar Kerja

No.	Daftar Isi	Halaman
1.	Pendahuluan	1
2.	Bab 1: Kosakata Kango	2
3.	Bab 2: Kanji	3
4.	Bab 3: Kanji	4
5.	Bab 4: Kanji	5
6.	Bab 5: Kanji	6

Gambar 3. Pembahasan dan lembar kerja pada modul pembelajaran kanji 6

Gambar 3 memperlihatkan contoh penyajian materi, latihan, dan lembar kerja yang terdapat dalam modul. Penyusunan latihan dilakukan secara bertahap mulai dari pemahaman konsep, latihan individu, diskusi kelompok, hingga penyelesaian tugas berbasis proyek sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan literasi kanji secara komprehensif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengembangan *Modul Pembelajaran Kosakata dan Kanji 6 Berbasis Intermediate Kanji Book Vol. 1* di Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada telah terlaksana dengan baik melalui kolaborasi enam orang dosen pengampu mata kuliah Kosakata dan Kanji. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan mahasiswa, pembagian tugas penyusunan materi, penerjemahan poin-poin penting (*youten*) ke dalam bahasa Indonesia, penyusunan lembar kerja mahasiswa, validasi isi modul, serta uji coba terbatas dalam proses pembelajaran.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa modul yang dihasilkan mampu menjawab kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar kanji tingkat menengah yang lebih sistematis, kontekstual, dan mudah dipahami. Penyajian materi yang dilengkapi dengan penjelasan dalam bahasa Indonesia, latihan, lembar kerja, serta integrasi pendekatan *Case Based Learning* (CBL), *Team Based Learning* (TBL), dan *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan kolaboratif. Selain itu, modul ini juga membantu mahasiswa dalam memahami pembentukan kosakata kango, penggunaan verba kango, perbedaan *on-yomi* dan *kun-yomi*, kanji dengan cara baca yang sama, serta kanji yang memiliki makna serupa.

Berdasarkan hasil evaluasi dan implementasi terbatas, *Modul Pembelajaran Kosakata dan Kanji 6 Berbasis Intermediate Kanji Book Vol. 1* dinilai layak digunakan sebagai bahan ajar pendamping pada mata kuliah Kosakata dan Kanji 6 di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada. Kehadiran modul ini tidak hanya mendukung peningkatan literasi kanji mahasiswa, tetapi juga memperkaya inovasi pembelajaran bahasa Jepang di lingkungan perguruan tinggi.

Ke depan, kegiatan pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan melalui penyusunan modul-modul pada mata kuliah kanji lainnya, termasuk pengembangan *Modul Pembelajaran Kosakata dan Kanji 5* yang direncanakan pada semester ganjil mendatang. Dengan adanya kesinambungan pengembangan bahan ajar tersebut, diharapkan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada dapat memiliki rangkaian modul pembelajaran kanji yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, serta dapat menjadi salah satu referensi pembelajaran bahasa Jepang bagi perguruan tinggi lain di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Darma Persada, khususnya Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang (S1) serta Program Studi Bahasa Jepang (D3), atas dukungan, fasilitas, dan kesempatan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengembangan Modul Pembelajaran Kosakata dan Kanji 6 Berbasis *Intermediate Kanji Book* Vol. 1 dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah Kosakata dan Kanji yang telah berpartisipasi aktif dalam proses analisis kebutuhan, penyusunan materi, penerjemahan *youten*, penyusunan lembar kerja, validasi isi, hingga implementasi terbatas modul. Kolaborasi yang terjalin selama proses pengembangan menjadi faktor penting dalam menghasilkan bahan ajar yang sistematis, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa.

Penghargaan yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada seluruh anggota tim pengabdian atas dedikasi, kerja sama, serta kontribusi berupa pemikiran, tenaga, dan waktu selama proses pengembangan modul. Besar harapan kami agar modul yang dihasilkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan literasi kanji mahasiswa tingkat menengah, mendukung kualitas pembelajaran bahasa Jepang di Universitas Darma Persada, serta menjadi salah satu referensi pengembangan bahan ajar kanji di perguruan tinggi lain di Indonesia.

REFERENSI

- Kano, C., Shimizu, Y., Takenaka, H., Ishii, E., & Akutsu, S. (2005). *Intermediate Kanji Book* Vol. 1. Tokyo: Bonjinsha.
- The Japan Foundation. (2017). *Marugoto: Japanese Language and Culture Intermediate 1 (B1)*. Tokyo: Sanshusha Publishing.
- The Japan Foundation. (2010). *JF Standard for Japanese-Language Education*. Tokyo: The Japan Foundation.
- 国際交流基金 (Kokusai Kōryū Kikin). (2017). *JF日本語教育スタンダード2017*. Tokyo: The Japan Foundation.
- 松村明 (Matsumura, A.). (2018). *大辞林 第四版 (Daijirin, 4th ed.)*. Tokyo: Sanseido.
- 新村出 (Shinmura, I.). (2018). *広辞苑 第七版 (Kōjien, 7th ed.)*. Tokyo: Iwanami Shoten.
- 北原保雄 (Kitahara, Y.). (2020). *明鏡国語辞典 第三版 (Meikyō Kokugo Jiten, 3rd ed.)*. Tokyo: Taishukan Shoten.
- 金田一京助, 他. (2012). *新明解国語辞典 第七版 (Shin Meikai Kokugo Jiten, 7th ed.)*. Tokyo: Sanseido.
- 国語辞典編集部. (2019). *三省堂国語辞典 第八版 (Sanseido Kokugo Jiten, 8th ed.)*. Tokyo: Sanseido.
- Sudjianto & Ahmad Dahidi. (2019). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Yuliasri, I., & Mujiyanto, Y. (2017). Pengembangan bahan ajar berbasis pembelajaran aktif untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(2), 145–156.
- Widiati, U. (2018). Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa berbasis kebutuhan pembelajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(5), 620–627.